

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolavoli adalah salah satu jenis permainan bola besar yang sudah di kenal luas. Penggemar permainan ini sangat beragam, baik dari kalangan masyarakat umum maupun pelajar. Bolavoli merupakan olahraga yang di mainkan secara berkelompok, maka kerja sama di antara pemain sangat di butuhkan. Selain itu dibutuhkan pula fisik, strategi, dan teknik yang baik di antara pemain. Tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan (Suwandito Edy & Rustanto Heri. 2012:7).

Sejarah singkat perkembangan olahraga bolavoli di Indonesia menurut catatan resmi olahraga bolavoli yaitu sejak tahun 1928 dengan kata lain bahwa sejak zaman penjajahan belanda. populernya permainan Bolavoli di Indonesia yaitu sejak datangnya tentara jepang yang sedikit punya andil dalam memperkenalkan kepada manusia umum. Permainan Bolavoli merupakan cabang olahraga yang cukup gemari oleh masyarakat luas, baik dari anak-anak maupun orang dewasa terlibat dalam permainan ini. Terkadang hanya ada yang menganggap olahraga hanya sebatas sarana bermain. Tetapi perlu di ketahui, olahraga Bolavoli juga dapat menjadi suatu prestasi jika dilatih dan di bina. Setiap olahraga yang dimainkan pasti memiliki tehnik maupun peraturan yang berbeda-beda. Dalam pertandingan bola voli, pengaturan penempatan posisi pemain (formasi pemain) sangat menentukan keberhasilan permainan. Formasi pemain adalah suatu bentuk pengaturan posisi pemain dari

suatu tim, baik pada waktu menyerang maupun bertahan. (Suwandito Edy & Rustanto Heri. 2012:7).

Dari penjelasan di atas permainan Bolavoli tidak terlepas dari penguasaan tehnik dasar itu sendiri. Melalui kemampuannya dalam menguasai keterampilan tehnik dasar tersebut, seorang dapat meningkatkan prestasinya, baik itu pemain, pelatih atau guru pendidikan jasmani untuk dapat menguasai sejauh mana seorang dapat menguasai tehnik dasar keterampilan bermain Bola voli. Salah satu tehnik dasar yang sangat penting yaitu servis. Menurut jenisnya servis dalam permainan Bolavoli dibedakan menjadi dua, yaitu servis bawah dan servis atas. Berkaitan dengan jenis servis, penelitian ini akan mengkaji dan meneliti servis atas. karena tidak jarang pada saat ini para pemain kurang mampu melakukan servis atas. Sering kali servis atas yang dilakukan menyangkut net, kadang juga tidak mampu menyeberangkan bola ke daerah lawan. Karena kemampuan individu setiap pemain itu berbeda, maka penelitian ini akan meneliti kemampuan servis atas khususnya putra.

Penelitian ini akan menguji kemampuan servis atas permainan Bolavoli putra khususnya servis atas. Untuk menunjang ketepatan servis atas Bolavoli, khususnya servis atas, penelitian ini akan mengkaji dua unsur kesegaran jasmani yaitu kekuatan otot lengan dan dan kekuatan otot bahu. Mengapa hanya menggunakan dua unsur tersebut, dikarenakan bahwa unsur-unsur tersebut diduga berdasar analisis gerak berkaitan pada servis atas Bolavoli. Keterampilan sebagai proses latihan tehnik dasar dengan ditunjang kemampuan fisik yang memadai. Untuk itu keterampilan tehnik dasar dalam bermain Bolavoli seperti passing atas, passing bawah, smash, block dan servis yang dikuasai oleh seorang

pemain harus didukung dengan kemampuan fisik yang baik. Penguasaan teknik yang otomatis bukan hal yang mudah, tetapi membutuhkan waktu yang relatif lama. Kemudahan dalam penguasaan teknik hanya tergantung pada individu pemain, dengan kemampuan intelegensi yang tinggi dan kemampuan fisik yang mendukung, akan mempercepat kemajuan dalam belajar teknik.

Keterampilan teknik Bolavoli salah satunya servis, untuk itu servis merupakan modal utama untuk meraih nilai atau kemenangan tim. Servis Bolavoli bermacam-macam, diantaranya servis tangan atas, servis tangan bawah dan jumping servis. Dalam meningkatkan kemampuan servis diperlukan latihan yang teratur dan sistematis yang mengarah pada ketepatan. Guna mengetahui kemampuan servis para pemain menggunakan servis atas. Dikarenakan servis tersebut sudah umum dipergunakan. Kemampuan servis atas, apabila ditunjang dengan kondisi fisik yang baik akan menghasilkan suatu serangan yang berbahaya bagi lawan. Servis atas dilihat dari gerakan pada bagian tubuh, memerlukan gerakan tangan yang kuat. Dengan melatih kemampuan fisik tersebut para pemain diharapkan memiliki kemampuan ketepatan servis atas yang baik.

Servis adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda permulaan permainan. Untuk melakukan servis yang baik diperlukan kekuatan yang otot lengan dan bahu yang baik sehingga hasil servis dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan servis atas adalah faktor kelenturan, koordinasi, daya tahan, *explosive power* serta kecepatan. Dari beberapa hal tersebut faktor yang paling mendasar yang mempengaruhi hasil servis adalah kekuatan otot. Namun demikian juga

harus didukung oleh faktor kecepatan dan daya tahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kekuatan merupakan modal dasar yang dibutuhkan oleh pemain bolavoli untuk dapat melakukan servis atas bolavoli secara baik dan sempurna. Oleh sebab itu kekuatan otot lengan merupakan faktor penting dalam melakukan servis atas.

Sedangkan kenyataannya bahwa penguasaan teknik Servis Bolavoli pemain PBV. Perkasa Ambunten pada saat ini belum baik dan perlu ditingkatkan, terutama pada teknik Servis Atas, pada saat melakukan Servis Atas sering menyangkut Net atau tidak menyebrangi Net kadang ada juga yang menyebrangi Net akan tetapi melewati garis lapangan lawan saat melakukan Servis Atas, sehingga penelitian ini akan mengambil obyek penelitian di Klub. PBV. Perkasa Ambunten. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul **“Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Kekuatan Otot Bahu Terhadap Ketepatan Servis Atas Bolavoli (Studi Pada Klub. PBV. Perkasa Ambunten).”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini di fokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Yang menjadi objek penelitian adalah pemain putra PBV. Perkasa Ambunten.
2. Kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas Bolavoli pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten.
3. Kekuatan otot bahu terhadap ketepatan servis atas Bolavoli pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan servis atas Bolavoli pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten?
2. Adakah hubungan antara kekuatan otot bahu dengan ketepatan servis atas Bolavoli pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan servis atas Bolavoli pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten.
2. Hubungan antara kekuatan otot bahu dengan ketepatan servis atas Bolavoli pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keterampilan servis atas, khususnya permainan bolavoli. Selain itu, manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot lengan dan kekuatan otot bahu dengan ketepatan servis atas bolavoli bagi peneliti dan pemain atau atlit bolavoli, dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan dapat dipergunakan berbagai pihak, khususnya :

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui bagaimana sesungguhnya hubungan antara kekuatan otot lengan dan kekuatan otot bahu dengan ketepatan servis atas Bolavoli pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten.
2. Bagi Atlit, dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan bolavoli khususnya pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten.
3. Bagi Pelatih, Sebagai sumbangan yang berguna dalam menentukan dan menerapkan jenis latihan servis atas yang benar pada pemain putra PBV. Perkasa Ambunten
4. Bagi Guru Penjas, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam dalam menentukan jenis latihan untuk mengoptimalkan ketepatan servis atas pada permainan bola voli.

